

DESIGN OF “AKUSAHA” ANDROID-BASED APPLICATION IN THE FINANCIAL MANAGEMENT OF BATIK JETIS SIDOARJO SMEs COMMUNITY

RANCANG BANGUN APLIKASI BERBASIS ANDROID “AKUSAHA” DALAM MANAJEMEN KEUANGAN UMKM PAGUYUBAN BATIK JETIS SIDOARJO

Yanuar Nugroho*¹, Fitri Retrialisca², Izmi Dwira Eriani¹

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

² Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

*e-mail: yanuar.nugroho@vokasi.unair.ac.id¹

Abstract

As one of the commercial and industrial cities in East Java, Sidoarjo has great potential in developing the SMEs sector. Uncertain capital constraints are difficult for SMEs. The ability to manage the finances of SMEs entrepreneurs is very important for business performance and business continuity. Without an understanding of SMEs about basic economic concepts, SMEs are unable to make financial management decisions. Most SMEs entrepreneurs, including SMEs entrepreneurs in Sidoarjo, experience this problem in general. Of course the problems faced will have serious consequences in the future, such as capital problems and tax consequences which will certainly affect the sustainability of the SMEs business. This activity is carried out in the form of training and mentoring. This program introduces resource persons who are professionals in their respective fields, through lecture techniques, discussions and mentoring practices, to the application of knowledge sharing methods to create an operational management system for company accounting and financial management. These trainees are members of the Batik Jetis Sidoarjo association who need special treatment in order to quickly rise from adversity and increase their profits by studying operational management of corporate accounting, corporate financial management and corporate governance. The AKUsaha application is an Android-based application developed according to the needs of SMEs. After attending the training, the student team assists the SMEs financial management process using the AKUsaha application face-to-face with SME players every month on Saturdays and Sundays. As a result, SME actors can understand the flow of cash coming in and out of their business, so that they can provide consideration for making business economic decisions. In addition, it is also useful for SMEs for reporting annual tax returns to applying for business capital loans.

Keywords: AKUsaha; Accounting; Economics; Finance.

Abstrak

Sebagai salah satu kota komersial dan industri di Jawa Timur, Sidoarjo memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor UMKM. Kendala modal yang tidak pasti sulit dihadapi UKM. Kemampuan mengelola keuangan pengusaha UMKM sangat penting untuk kinerja usaha dan kelangsungan usaha. Tanpa pemahaman UKM tentang konsep ekonomi dasar, UKM tidak dapat membuat keputusan manajemen keuangan. Sebagian besar pengusaha UMKM, termasuk pengusaha UMKM di Sidoarjo, mengalami masalah ini secara umum. Tentunya permasalahan yang dihadapi akan menimbulkan akibat yang serius di kemudian hari, seperti masalah permodalan dan konsekuensi perpajakan yang tentunya akan mempengaruhi

Received 13 February 2022; Received in revised form 8 May 2023; Accepted 16 May 2023; Available online 10 June 2023.

 [10.20473/jlm.v7i2.2023.197-207](https://doi.org/10.20473/jlm.v7i2.2023.197-207)



Open access under CC BY-SA license

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

keberlangsungan usaha UMKM tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Program ini memperkenalkan narasumber yang profesional di bidangnya masing-masing, melalui teknik perkuliahan, diskusi dan praktik pendampingan, hingga penerapan metode berbagi pengetahuan untuk menciptakan sistem manajemen operasional akuntansi dan manajemen keuangan perusahaan. Peserta pelatihan ini adalah anggota dari asosiasi Batik Jetis Sidoarjo yang membutuhkan perlakuan khusus agar cepat bangkit dari keterpurukan dan meningkatkan keuntungannya dengan mempelajari manajemen operasional akuntansi perusahaan, manajemen keuangan perusahaan dan tata kelola perusahaan. Aplikasi AKUsaha adalah aplikasi berbasis Android yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Usai mengikuti pelatihan, tim mahasiswa mendampingi proses pengelolaan keuangan UMKM menggunakan aplikasi AKUsaha secara tatap muka dengan pelaku UMKM setiap bulan di hari Sabtu dan Minggu. Hasilnya para pelaku UMKM dapat memahami alur kas yang masuk dan keluar dari bisnisnya, sehingga dapat memberikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan ekonomi bisnis. Selain itu juga bermanfaat bagi UMKM untuk pelaporan SPT tahunan pajak hingga pengajuan kredit modal usahanya.
Kata kunci: AKUsaha; Akuntansi; Keuangan; Ekonomi.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu mesin ekonomi Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan total penyerapan tenaga kerja nasional yang mencapai 97%, dan pangsa PDB nasional sebesar 60% (Thaha, 2020). UKM memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Tingginya penyerapan tenaga kerja oleh UMKM mampu mendorong turunnya angka pengangguran dan peningkatan pemberdayaan masyarakat (Tambunan, 2021). Kontribusi sektor UMKM terhadap PDB dan nilai tukar yang meningkat juga menjadi indikasi pentingnya peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (Rifai, dkk., 2020).

Sidoarjo sebagai salah satu penopang perekonomian Jawa Timur memberikan gambaran tentang potensi ekonominya, posisinya sebagai pusat perdagangan menjadikan Sidoarjo sebagai pilar perekonomian baik secara regional maupun nasional. Pertumbuhan UMKM yang pesat di Sidoarjo ditandai dengan 98% aktivitas perekonomian yang ditopang oleh sektor UMKM memberikan peluang pengembangan ekonomi melalui sektor UMKM. Pemberdayaan UMKM perlu ditingkatkan mengingat peran UMKM yang cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi (Megracia, 2021). Tantangan UMKM di era globalisasi membuat UMKM harus bisa bertahan dalam berbagai macam situasi ekonomi, sosial, dan politik yang berkembang saat ini (Rofiq, 2019). Pasar ekonomi di Jawa Timur khususnya di Sidoarjo mempunyai potensi pertumbuhan yang signifikan yang dipengaruhi oleh jumlah populasi yang secara konsisten bertambah sehingga kebutuhan akan permintaan dan penawaran akan barang dan jasa juga akan bertambah. Peluang pasar ini harus dimanfaatkan oleh UKM di Sidoarjo untuk meningkatkan nilai jualnya, terutama untuk bersaing dengan produk luar negeri yang semakin membanjiri pasar lokal. Banyak Kendala yang dihadapi UMKM sehingga UMKM sulit berkembang, salah satunya adalah kurangnya SDM yang memiliki kualifikasi baik dan berpengalaman (Lonela dkk., 2011). UKM harus dapat melihat banyaknya tantangan ke depan agar mampu mengembangkan usahanya dengan maksimal.

Investasi UMKM dalam pengembangan usaha tidaklah mudah di masa setelah pandemi. Keterbatasan modal dan pangsa pasar yang efisien menjadi tidak menentu sehingga menimbulkan masalah yang sulit dihadapi UKM (Sumarni, dkk., 2020). Kemampuan

mengelola keuangan pengusaha UMKM sangat penting untuk kinerja usaha dan kelangsungan usaha. Tanpa pemahaman UKM tentang konsep ekonomi dasar, menyebabkan tidak dapat membuat keputusan manajemen keuangan yang baik. UKM dengan basis pengetahuan keuangan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik mengenai masalah seperti pinjaman, investasi, dan peramalan keuangan daripada UKM dengan basis pengetahuan keuangan yang rendah.

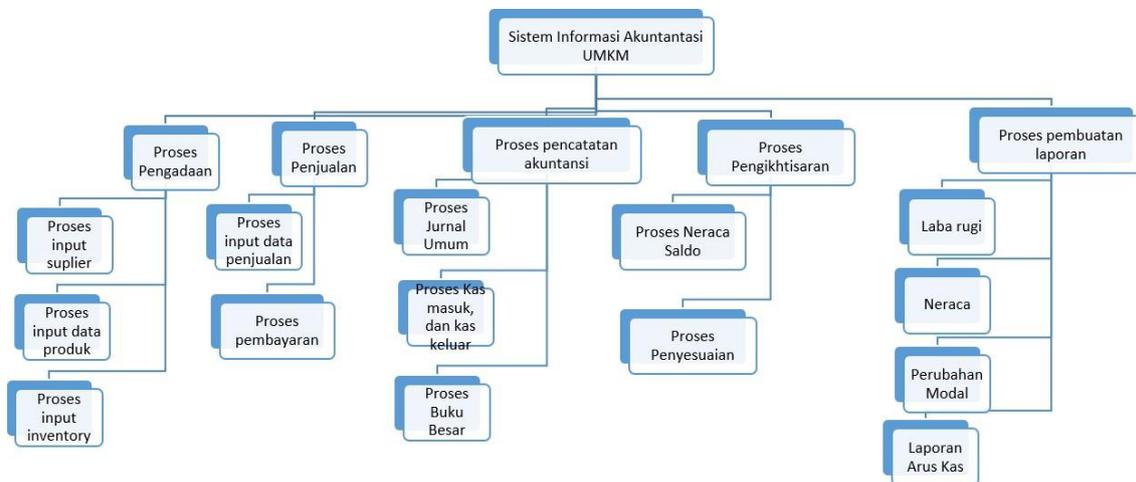
Pengetahuan mengenai keuangan ini akan memungkinkan pelaku usaha UMKM untuk mengantisipasi timbulnya dampak resiko dalam usahanya seperti kerugian bahkan kebangkrutan yang diakibatkan keadaan pasar yang tidak menentu seperti sekarang ini (Firdaus, dkk., 2020) sesuai dengan penelitian Hetika dkk. (2017). Seharusnya para pelaku UMKM dapat memahami manfaat dari pencatatan akuntansi, hal ini karena aspek penting dari pengelolaan suatu usaha adalah keuangan, maka apabila pengelolaan keuangan pada suatu usaha tidak terkelola dengan baik dapat dipastikan usaha tersebut akan mengalami masalah bahkan hingga mengalami kebangkrutan (Savitri dan Saipudin, 2018). Permasalahan tersebut umum dialami oleh Sebagian besar pelaku usaha UMKM tidak terkecuali pelaku usaha UMKM di Paguyuban Batik Jetis Sidoarjo. Tentunya permasalahan yang dihadapi akan menimbulkan akibat yang serius di kemudian hari, seperti masalah permodalan dan konsekuensi perpajakan yang tentunya akan mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM tersebut. Pelatihan dan dukungan praktik akuntansi yang efektif diperlukan untuk meningkatkan kapasitas UMKM dalam merumuskan kebijakan bisnis (Nugroho dkk., 2020). Berdasarkan motivasi tersebut, maka dibutuhkan suatu rancang bangun aplikasi yang dapat memberikan kemudahan bagi pelaku umkm dalam manajemen keuangan usahanya.

Masalah umum di atas, dialami juga oleh pelaku UMKM yang tergabung dalam Paguyuban Batik Jetis Sidoarjo. Permasalahan yang akan ditangani dalam program ini terkategori pada 3 kategori, yaitu: (1) manajemen pengelolaan operasional pencatatan akuntansi tidak akuntabel, (2) terdapat profit namun tidak dapat meningkatkan kelas perekonomian usahanya, dan (3) rendahnya pemahaman aspek perpajakan dalam pengelolaan usaha sehingga beresiko menimbulkan kewajiban dikemudian hari. Pengelolaan keuangan yang tidak akuntabel ini menyebabkan UMKM di Paguyuban Batik Jetis tidak dapat memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi/keluarga yang berakibat pada terjadinya percampuran keuangan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan pada setiap pengeluaran yang terjadi. Berdasarkan perlakuan tersebut, maka perusahaan tidak dapat mengetahui laba bersih yang dibukukan oleh usaha karena hanya memandang pada omzet yang berupa laba bruto saja. Selain itu, perusahaan juga tidak dapat melihat aspek-aspek pembiayaan yang selama ini dikeluarkan untuk usaha tersebut terkategori sudah cukup efisien dibandingkan dengan rasio profit atau tidak.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kegiatan edukasi dan pendampingan. Program ini memperkenalkan narasumber yang profesional di bidangnya masing-masing, melalui teknik pelatihan, diskusi dan praktik pendampingan, hingga penerapan metode berbagi pengetahuan untuk menciptakan sistem manajemen operasional akuntansi dan manajemen keuangan usaha. Sasaran dari kegiatan ini adalah anggota kelompok

paguyuban Batik Jetis Sidoarjo yang membutuhkan perlakuan khusus agar cepat bangkit dari keterpurukan dan meningkatkan keuntungannya untuk mendapatkan pengetahuan manajemen operasional akuntansi bisnis, manajemen keuangan dan manajemen usaha. Berikut ini adalah gambaran diagram jenjang dan data flow diagram (DFD) untuk aplikasi yang dirancang.



Gambar 1. Diagram Jenjang AKUsaha.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi bankir, kreditor, pemilik, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Cara penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun secara rinci pada ED SAK EMKM yang dimana penyajiannya harus konsisten, informasi keuangan yang komparatif, serta lengkap.

Aplikasi AKUsaha adalah sebuah aplikasi berbasis android, yang didesain sesuai dengan uraian kebutuhan dan proses yang diijelaskan pada uraian sebelumnya. Pembuatan aplikasi ini membutuhkan sebuah server yang kemudian digunakan untuk mendevlop sistem dan menyimpan database sistem. Pada pembuatan sistem ini melibatkan 3 jobdesk, pertama analis sistem yang bekerja untuk menganalisis kebutuhan awal dari UMKM dengan cara interview, dan merancang aplikasi mulai dari diagram jenjang, DFD, dan desain input output pada aplikasi. Kedua administrator database yang bertugas merancang CDM, PDM, dan membuat query program untuk aplikasi AKUsaha. Ketiga programmer yang bertugas mengimplementasikan rancangan ke sebuah code yang mana nantinya dapat menghasilkan sebuah aplikasi sesuai dengan rancangan yang ada.

Selain itu dilakukan pada tahap implementasi dengan melatih 20 pelaku UMKM secara offline yaitu diberikan materi tentang penggunaan aplikasi dalam pelaporan UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi dan tindak lanjut serta pendampingan dalam mengimplementasikan hasil pelatihan. Tim pelaksana dan Himpunan Mahasiswa D3 Akuntansi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang melaksanakan kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan adalah informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan baik intern maupun ekstern. Laporan keuangan akan memberikan informasi profitabilitas, timing aliran kas, yang akan mempengaruhi harapan pihak- pihak yang berkepentingan (Hanafi & Halim, 2003). Konsep akuntansi yang disampaikan dalam program ini kepada peserta mengacu pada Warren dkk. (2014) yaitu: penjurnalan, buku besar, neraca saldo, hingga laporan keuangan. Konsep tersebut kemudian dipraktikkan dalam aplikasi AKUsaha. Sebelum pelaksanaan program pelatihan, pelaku UMKM merasakan kesulitan dalam mengelola keuangan UMKM, khususnya pelaporan pajak dan pengajuan pinjaman modal untuk usaha. Berdasarkan permasalahan tersebut, aplikasi AKUsaha menuntun peserta pelatihan dalam manajemen keuangan hingga menyusun laporan keuangan yang lebih mudah dan berguna untuk pengambilan keputusan usaha.

Setelah proses rancang bangun aplikasi AKUsaha, kemudian aplikasi tersebut diberikan kepada peserta UMKM Kampung Batik Jetis sebelum ditampilkan pada playstore secara bebas dan gratis. Dalam proses pelatihan dan penggunaan aplikasi AKUsaha dihadiri oleh 20 UMKM yang tergabung dalam Paguyuban Kampung Batik Jetis Sidoarjo di salah satu rumah produksi batik pelaku UMKM. Berikut ini adalah langkah-langkah penggunaan aplikasi AKUsaha.



Gambar 2. Tampilan awal Aplikasi AKUsaha.

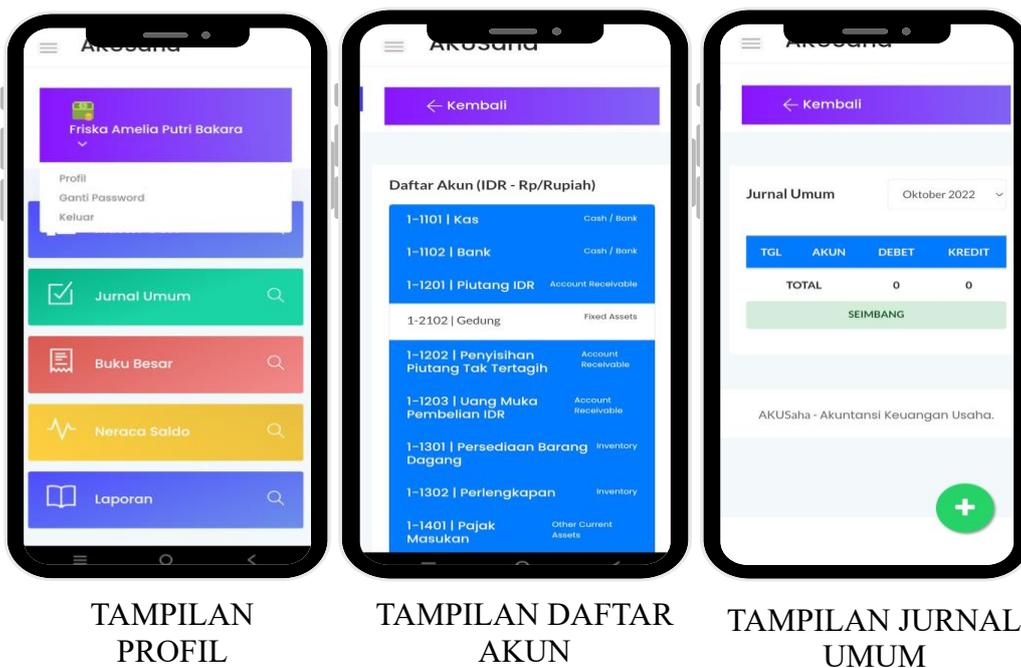
Pada awal tampilan untuk aplikasi AKUSAHA ini terdapat menu Email, Password, Kode Captcha, Menu Lupa Password Tombol Masuk dan Menu untuk mendaftar. Next step, jika belum memiliki akun untuk aplikasi AKUSAHA dapat meng-klik menu "DAFTAR" lalu mengisi form identitas, membuat password, dan pilih jenis usaha "UMKM" pada aplikasi AKUSAHA. Setelah mengisi klik tanda centang pada "Captcha" lalu klik menu "DAFTAR". Setelah klik "DAFTAR", maka tampilan layar selanjutnya adalah memilih pernyataan yang benar untuk kode Captcha. Setelah dirasa cukup klik menu "Memeriksa".

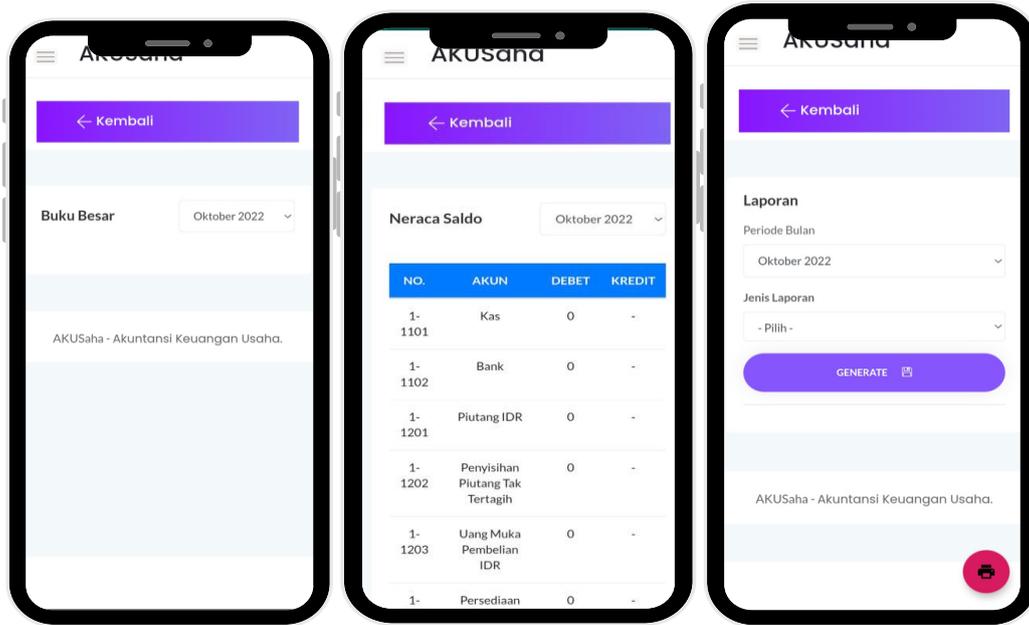
Pada tampilan Captcha ini dimohon untuk memilih dengan benar jawaban yang serupa dengan pernyataannya.



Gambar 3. Tampilan captcha Aplikasi AKUsaha.

Setelah mengisi atau memilih Captcha awal, dilanjutkan lagi dengan pengisian Captcha kedua sebagai konfirmasi bahwa aplikasi AKUSAHA dengan akun tersebut adalah benar manusia tanpa bantuan atau tanpa menggunakan robot. Next step, akan muncul tampilan profil, master daftar akun, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, hingga laporan keuangan tersusun.





TAMPILAN BUKU BESAR

TAMPILAN NERACA SALDO

TAMPILAN LAPORAN KEUANGAN

Gambar 4. Tampilan menu utama Aplikasi AKUsaha.

Ilustrasi Input transaksi ekonomi:

Tanggal	Transaksi
1 Jan	Tuan Bani menyetorkan uang ke dalam usahanya sebesar Rp 100.000.000,- sebagai modal awal.
5 Jan	Perusahaan membeli sebuah mesin seharga Rp. 30.000.000,- secara tunai
6 Jan	Perusahaan membeli secara kredit perlengkapan seharga Rp 15.000.000,-
15 Jan	Perusahaan membayar tagihan telepon secara tunai sebesar Rp 1.000.000,-
18 Jan	Perusahaan menerima pendapatan dari hasil penjualan makanan sebesar Rp 8.000.000,-
26 Jan	Membayar asuransi sebesar Rp 750.000,-
27 Jan	Perusahaan telah mengirimkan produk makanan sebesar Rp 5.000.000,- namun uangnya akan diterima di waktu selanjutnya.
28 Jan	Dibayar beban listrik sebesar Rp 500.000,-

30 Jan	Menerima pendapatan dari konsumen dari penjualan baju batik Rp 2.000.000,-
--------	--

Ilustrasi contoh di atas, dapat dilakukan dengan mudah menggunakan aplikasi AKUsaha sebagai berikut:

JURNAL UMUM DENGAN APLIKASI AKUSAHA

TGL	AKUN	DEBIT	KREDIT
01/01/20	Kas	100000000	0
01/01/20	Modal Saham Biasa	0	100000000
05/01/20	Peralatan	30000000	0
05/01/20	Kas	0	30000000
06/01/20	Perlengkapan	15000000	0
06/01/20	Utang IDR	0	15000000
15/01/20	Beban Telepon	1000000	0
15/01/20	Kas	0	1000000
18/01/20	Kas	8000000	0
18/01/20	Penjualan	0	8000000
26/01/20	Beban Asuransi	750000	0
26/01/20	Kas	0	750000
27/01/20	Piutang IDR	5000000	0
27/01/20	Penjualan	0	5000000
28/01/20	Beban Listrik	500000	0
28/01/20	Kas	0	500000
30/01/20	Kas	2000000	0
30/01/20	Penjualan	0	2000000
TOTAL		162250000	162250000
SEIMBANG			

AKUsaha - Akuntansi Keuangan Usaha.

BUKU BESAR DENGAN APLIKASI AKUSAHA

Buku Besar:

I-1101 - Kas

TGL	AKUN	DEBIT	KREDIT
01/01/20	Kas	100000000	0
05/01/20	Kas	0	30000000
15/01/20	Kas	0	1000000
18/01/20	Kas	8000000	0
26/01/20	Kas	0	750000
28/01/20	Kas	0	500000
30/01/20	Kas	2000000	0
TOTAL		110000000	32250000

I-1201 - Piutang IDR

TGL	AKUN	DEBIT	KREDIT
27/01/20	Piutang IDR	5000000	0
TOTAL		5000000	0

I-1302 - Perlengkapan

TGL	AKUN	DEBIT	KREDIT
06/01/20	Perlengkapan	15000000	0
TOTAL		15000000	0

BUKU BESAR DENGAN APLIKASI AKUSAHA

1-2103 - Peralatan

TGL	AKUN	DEBET	KREDIT
05/01/20	Peralatan	30000000	0
TOTAL		30000000	0

2-1101 - Utang IDR

TGL	AKUN	DEBET	KREDIT
06/01/20	Utang IDR	0	15000000
TOTAL		0	15000000

3-1000 - Modal Saham Biasa

TGL	AKUN	DEBET	KREDIT
01/01/20	Modal Saham Biasa	0	100000000
TOTAL		0	100000000

4-1000 - Penjualan

TGL	AKUN	DEBET	KREDIT
18/01/20	Penjualan	0	8000000
27/01/20	Penjualan	0	5000000
30/01/20	Penjualan	0	2000000
TOTAL		0	15000000

6-2002 - Beban Listrik

TGL	AKUN	DEBET	KREDIT
28/01/20	Beban Listrik	500000	0
TOTAL		500000	0

6-2003 - Beban Telepon

TGL	AKUN	DEBET	KREDIT
15/01/20	Beban Telepon	1000000	0
TOTAL		1000000	0

6-2007 - Beban Asuransi

TGL	AKUN	DEBET	KREDIT
26/01/20	Beban Asuransi	750000	0
TOTAL		750000	0

AKUSaha - Akuntansi Keuangan Usaha.

Neraca Saldo :

NO.	AKUN	DEBET	KREDIT
1-1101	Kas	142250000	-
1-1201	Piutang IDR	5000000	-
1-1302	Perlengkapan	15000000	-
1-2103	Peralatan	30000000	-
2-1101	Utang IDR	-	15000000
3-1000	Modal Saham Biasa	-	100000000
4-1000	Penjualan	-	15000000
6-2002	Beban Listrik	500000	-
6-2003	Beban Telepon	1000000	-
6-2007	Beban Asuransi	750000	-
TOTAL		194500000	130000000

AKUSaha - Akuntansi Keuangan Usaha.

Laporan Laba Rugi :

ITEM	RINCIAN
Pendapatan	-
Penjualan	15000000
Total	15000000
Beban / Biaya	-
Beban Listrik	500000
Beban Telepon	1000000
Beban Asuransi	750000
Total	2250000
LABA RUGI	12750000

AKUSaha - Akuntansi Keuangan Usaha.

Gambar 5. Tampilan Laporan Keuangan Aplikasi AKUsaha.

Usai mengikuti pelatihan, tim mahasiswa mengikuti untuk mendampingi proses pengelolaan keuangan UMKM secara tatap muka dengan pelaku UMKM selama sebulan yang dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu. Proses pendampingan dilakukan secara serentak untuk mengikuti dan menjadi pendamping untuk berbincang dengan para peserta. Hasilnya para pelaku UMKM dapat memahami alur kas yang masuk dan keluar dari bisnisnya, sehingga dapat memberikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan

ekonomi bisnis. Selain itu juga bermanfaat bagi UMKM untuk pelaporan SPT tahunan pajak hingga pengajuan kredit modal usahanya.

PENUTUP

Simpulan. Kemampuan mengelola keuangan pengusaha UMKM sangat penting untuk kinerja usaha dan kelangsungan usaha. Tanpa pemahaman UKM tentang konsep ekonomi dasar, UKM tidak dapat membuat keputusan pengelolaan keuangan. UKM dengan basis pengetahuan keuangan yang baik dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik pada hal-hal seperti pinjaman, investasi, dan peramalan keuangan daripada UKM tanpa basis pengetahuan keuangan. Setelah menggunakan AKUsaha, para pelaku UKM dapat menjaga pembukuan keuangan dengan baik karena mereka tertarik pada manajemen keuangan untuk membuat keputusan keuangan, menyusun SPT tahunan dan memenuhi persyaratan administrasi untuk mengajukan pinjaman modal. Siswa juga berpartisipasi dalam kegiatan ini untuk memantau dan mendorong penggunaan teknik pencatatan keuangan agar siswa dapat belajar dan mengatasi masalah keuangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Hasilnya pelaku UMKM dapat mengetahui arus kas masuk dan keluar dari transaksi ekonomi yang terjadi dalam menjalankan usahanya, sehingga memberikan kemudahan bagi pengambilan keputusan ekonomi. Namun, rancang bangun aplikasi AKUsaha masih membutuhkan saran dan masukan dari berbagai pihak khususnya berkaitan dengan karakter usaha yang dijalankan oleh sebagian besar pelaku UMKM yaitu dalam aspek ketermudahan. Maseko dan Manyani (2011) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembukuan akuntansi dan penyediaan laporan keuangan yang informatif dan lengkap masih sulit dilakukan oleh UMKM. Sehingga diharapkan aplikasi AKUsaha dapat mengefisienkan dan memberikan rasa mudah dalam penggunaan.

Saran. Permasalahan yang sering dialami oleh para pelaku UKM adalah tidak tertibnya pencatatan transaksi keuangan yang harus segera diselesaikan, karena hal tersebut menjadi penyebab ketidakjelasan pengelolaan keuangan usaha kecil sehingga sulit untuk memenuhi persyaratan administrasi terkait permodalan. dan aspek pajak. Saran untuk perbaikan tersebut, pelaku UMKM perlu peduli dengan aspek pencatatan transaksi keuangan usahanya, karena ini merupakan masalah klasik yang terjadi pada lini bisnis sektor UMKM yang kemudian berimbas pada kebangkrutan. Oleh karena itu aplikasi AKUsaha ini berupaya untuk memberikan aspek kemudahan dalam pencatatan keuangan dan memberikan pandangan untuk pengambilan keputusan ekonomi usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhria, Syaeful, and Vuvut Futiahb. 2020. "Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Loyalitas Sosial* 2.2: 50-70.
- Firdaus, Safira Aliyani, dkk. 2020. "Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal." *OECONOMICUS Journal of Economics* 5.1: 46-62.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi.

- Hetika, Nurul, Mahmudah. 2017. "Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UMKM Kota Tegal". *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol 5 (Desember), No 2: 259-266.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia
- Ionela, C.R., Denisa, E.P., Alexandra, E.C., and Andreea, L.R. 2011. "Current Approaches Regarding the Knowledge Management Impact on SMEs Performance", *Economia Seria Management*, Vol. 14, Issue 2, pp. 563-568.
- Maseko, N. and O. Manyani. 2011. "Accounting Practices of SMEs in Zimbabwe: An Investigative Study of Record Keeping for Performance Measurement (A Case Study of Bindura)". *Journal of Accounting and Taxation*, 3 (8), 171-181.
- Megracia, Sherly. 2021."Karakteristik dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis." *Journal Management, Business, and Accounting*, 20.1: 51-63.
- Nugroho, Yanuar dkk. 2020. "Pelatihan Pemasaran Daring yang Efektif di Masa Pandemi dan Pengelolaan Keuangan UMKM di Desa Watudandang Kab. Nganjuk", *Jurnal Layanan Masyarakat*. Vol 4 no 2, Hal. 369-376.
- Rifai, Zanuar, and Dwi Meiliana. 2020."Pendampingan Dan Penerapan Strategi Digital Marketing Bagi Umkm Terdampak Pandemi Covid-19." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.4: 604-609.
- Rofiq, Aunur. 2019. *Kemajuan Ekonomi Indonesia Isu Strategis, Tantangan, dan Kebijakan*. PT Penerbit IPB Press.
- Savitri, Saipudin. 2018. "Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Pada UMKM MR.Pelangi Semarang". *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*. Vol.5, No.2: 117-125.
- Sumarni, Teti, Linda Daniati Melinda, and Rita Komalasari. 2020."Media sosial dan e-commerce sebagai solusi tantangan pemasaran pada masa pandemi covid-19 (Studi kasus: UMKM Warung Salapan)." *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)* 6.2: 163-171.
- Tambunan, Tulus TH. 2021.*Politik ekonomi UMKM dan pariwisata di masa pademi covid-19*. BUKU DOSEN-2020.
- Thaha, Abdurrahman Firdaus. 2020."Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*. 2.1: 147-153.